

Analisis Efektivitas Penggunaan Teknologi Big Data dalam Proses Audit: Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Indonesia

Asri Ady Bakri¹, Yusni², Nuratni Botutihe³

¹Universitas Muslim Indonesia; asriady.bakri@umi.ac.id

²Universitas Muhammadiyah Luwuk; buliayusni@gmail.com

³Universitas Muhammadiyah Luwuk; botutiheatni@gmail.com

Info Artikel

Article history:

Received September 2023

Revised September 2023

Accepted September 2023

Kata Kunci:

Teknologi, Big Data, Proses Audit, Akuntan Publik, Indonesia

Keywords:

Technology, Big Data, Audit Process, Public Accountant, Indonesia

ABSTRAK

Kemajuan teknologi yang pesat telah mengubah lanskap audit, dengan teknologi Big Data yang muncul sebagai disruptor yang signifikan di lapangan. Penelitian ini menyelidiki pemanfaatan dan dampak teknologi Big Data dalam proses audit kantor akuntan publik di Indonesia. Pendekatan metode campuran, yang menggabungkan survei dan wawancara, digunakan untuk mengumpulkan data dari 250 responden, termasuk auditor, manajer, dan profesional TI. Studi ini menemukan bahwa sebagian besar responden melaporkan penggunaan teknologi Big Data yang moderat hingga ekstensif, dengan 34% menggunakannya secara "Sangat" dan 18% menggunakannya secara "Ekstensif". Selain itu, mayoritas responden merasakan dampak positif terhadap kualitas audit (78%), peningkatan efisiensi (79%), dan peningkatan penilaian risiko (85%). Namun, tantangan yang terkait dengan kualitas data, resistensi terhadap perubahan, dan kebutuhan akan keahlian khusus juga diidentifikasi. Rekomendasi untuk memaksimalkan manfaat adopsi teknologi Big Data termasuk memprioritaskan jaminan kualitas data, memberikan pelatihan berkelanjutan untuk auditor, meningkatkan langkah-langkah keamanan data, dan mengembangkan alat Big Data khusus industri. Studi ini berkontribusi pada pemahaman tentang adopsi teknologi di sektor audit dan memberikan wawasan bagi kantor akuntan publik, badan pengawas, dan penelitian di masa depan dalam konteks industri audit di Indonesia.

ABSTRACT

Rapid technological advances have changed the audit landscape, with Big Data emerging as a significant disruptor in the field. This study investigates the utilization and impact of Big Data technology in the audit process of public accounting firms in Indonesia. A mixed-method approach, which combines surveys and interviews, was used to collect data from 250 respondents, including auditors, managers, and IT professionals. The study found that most respondents reported moderate to extensive use of Big Data technologies, with 34% using them "Extremely" and 18% using them "Extensively". In addition, the majority of respondents felt a positive impact on audit quality (78%), increased efficiency (79%), and improved risk assessment (85%). However, challenges related to data quality, resistance to change, and the need for specialized expertise were also identified. Recommendations to maximize the benefits of Big Data technology adoption include prioritizing data quality assurance, providing ongoing training for auditors, improving data security measures, and developing industry-specific Big Data tools. The study contributes to

an understanding of technology adoption in the audit sector and provides insights for public accounting firms, regulatory bodies, and future research in the context of the audit industry in Indonesia.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Name: Asri Ady Bakri
Institution: Universitas Muslim Indonesia
Email: asriady.bakri@umi.ac.id

1. PENDAHULUAN

Integrasi teknologi Big Data ke dalam audit memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas audit, efisiensi, dan kemampuan penilaian risiko. Namun, sejauh mana kantor akuntan publik di Indonesia telah memanfaatkan potensi teknologi Big Data masih menjadi topik yang dipertanyakan. Sebuah penelitian yang dilakukan pada KAP big five di Indonesia menemukan bahwa hubungan antara faktor sosial dengan pemanfaatan TI adalah positif dan signifikan, sedangkan faktor lain seperti kompleksitas, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, dan kondisi yang memfasilitasi, menunjukkan hubungan yang negatif dengan pemanfaatan TI (Jin, 2003). Namun, penelitian tersebut tidak mendukung hubungan antara pemanfaatan TI dengan kinerja individu dan gagal menunjukkan Technology Acceptance Model (TAM) yang menyatakan bahwa pemanfaatan TI dapat mempengaruhi kinerja (Jin, 2003). Penelitian lain mengenai adopsi Artificial Intelligence (AI) dalam praktik audit oleh KAP Big Four menemukan bahwa proses adopsi dipengaruhi oleh keterjangkauan teknologi, hambatan teknologi, proses komunikasi, agen penghubung, ruang lingkup dan kesiapan KAP, lingkungan peraturan, dan prediksi perubahan industry (Yang et al., 2021). Studi ini memberikan wawasan tentang adopsi AI di tingkat perusahaan, yang mungkin relevan dengan adopsi teknologi Big Data.

Penelitian ini memulai eksplorasi komprehensif atas pemanfaatan dan dampak teknologi Big Data dalam proses audit kantor akuntan publik yang beroperasi di Indonesia. Lanskap audit di Indonesia bersifat dinamis, ditandai dengan beragamnya jenis KAP, termasuk KAP Big Four, KAP menengah, dan KAP lokal. Memahami bagaimana perusahaan-perusahaan ini memanfaatkan teknologi Big Data dalam konteks lingkungan operasional mereka yang unik memiliki implikasi yang signifikan bagi profesi audit dan komunitas bisnis yang lebih luas di Indonesia.

Teknologi Big Data memiliki potensi untuk merevolusi prosedur audit tradisional dengan memungkinkan auditor untuk memeriksa seluruh populasi data keuangan, daripada bergantung pada metode pengambilan sampel. Hal ini dapat menghasilkan penilaian laporan keuangan yang lebih menyeluruh dan tepat, terutama dalam mendeteksi skema kecurangan yang kompleks dan kesalahan yang terkubur dalam kumpulan data yang sangat besar (Bellini, 2014). Salah satu keuntungan utama dari penggunaan teknologi Big Data dalam audit adalah kemampuan untuk menganalisis data dalam jumlah besar dari berbagai sumber, seperti transaksi keuangan, media sosial, dan basis data public (Bellini, 2014). Hal ini dapat membantu auditor mengidentifikasi pola dan anomali yang dapat mengindikasikan aktivitas penipuan atau kesalahan. Selain itu, analisis Big Data dapat digunakan untuk mendeteksi perilaku terlarang dan transaksi yang mencurigakan, yang dapat sangat berguna dalam mendeteksi penipuan keuangan (Bellini, 2014). Selain itu, teknologi Big

Data juga dapat membantu auditor mendeteksi kesalahan dalam kumpulan data sensor yang besar dengan mengembangkan pendekatan deteksi kesalahan data baru yang mengeksplorasi potensi komputasi penuh dari platform cloud (Pansare & Bajad, 2016). Hal ini secara signifikan dapat mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk deteksi kesalahan dan lokasi dalam kumpulan data yang besar.

Namun, penting untuk dicatat bahwa penggunaan teknologi Big Data dalam audit juga memiliki beberapa tantangan (Iskandar et al., 2023; Jaman et al., 2021; Jaman & Pertiwi, 2023; Kurniawan et al., 2023). Sebagai contoh, memastikan privasi dan keamanan data keuangan yang sensitif sangatlah penting, dan auditor harus menggunakan enkripsi dan prosedur audit, serta mekanisme kontrol akses, untuk melindungi informasi ini (Dhiman et al., 2022). Selain itu, implementasi teknologi Big Data dalam audit mungkin memerlukan investasi yang signifikan dalam hal infrastruktur, pelatihan, dan keahlian.

Di Indonesia, negara dengan lanskap bisnis yang berkembang pesat dan sektor ekonomi yang beragam, kebutuhan akan praktik audit yang efisien dan kuat sangat penting. Badan-badan regulator, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), telah mengakui pentingnya merangkul kemajuan teknologi untuk menjaga integritas pelaporan keuangan dan proses audit. Penelitian ini berusaha untuk menyelaraskan tujuan tersebut dengan mengevaluasi bagaimana adopsi teknologi Big Data berdampak pada kualitas audit, efisiensi, dan kemampuan penilaian risiko kantor akuntan publik di Indonesia.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Teknologi Big Data dalam Audit*

Hubungan antara Big Data dan audit terletak pada potensi teknologi Big Data untuk meningkatkan kualitas audit, efisiensi, dan penilaian risiko. Dengan menggunakan analitik Big Data, auditor dapat mengidentifikasi anomali, pola, dan tren dalam data keuangan, sehingga memungkinkan penilaian yang lebih komprehensif atas laporan keuangan (Churakova, 2022). Teknologi ini juga memfasilitasi pendeteksian kecurangan dan kesalahan yang mungkin luput dari perhatian melalui metode audit tradisional (Churakova, 2022). Analisis Big Data memungkinkan auditor untuk meningkatkan sampel proyek mereka dan membuat perbandingan di seluruh kumpulan data yang lebih besar melalui karakteristik analisis data real-time (Naysary et al., 2022). Hal ini membantu auditor dalam mendeteksi kecurangan dan memperbarui proses pelaporan sehingga memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi risiko bisnis secara langsung dan melakukan audit yang sesuai dengan risiko tersebut (Naysary et al., 2022). Big Data menggunakan otomatisasi dan kecerdasan buatan untuk menganalisis volume data yang lebih besar dan dengan kecepatan yang lebih cepat, sehingga meningkatkan pemahaman auditor terhadap riwayat ketidakpatuhan, perubahan kebijakan saat ini, serta potensi risiko dan kecurangan (Naysary et al., 2022). Terlepas dari potensi manfaat analitik Big Data bagi profesi audit, bisnis audit masih tertinggal dalam hal adopsi atau pemanfaatannya (Naysary et al., 2022). Namun, beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan analitik Big Data memiliki efek langsung pada kualitas audit (Al-Ateeq et al., 2022). Penggunaan analitik Big Data juga terbukti memoderasi hubungan antara persepsi kegunaan dan kualitas audit (Al-Ateeq et al., 2022).

2.2 *Manfaat Teknologi Big Data dalam Audit*

Teknologi Big Data telah merevolusi proses audit dengan meningkatkan kualitas audit, menyederhanakan prosedur audit, dan meningkatkan penilaian risiko. Salah satu manfaat utama Big Data dalam audit adalah kemampuannya untuk menganalisis kumpulan data yang komprehensif, yang memungkinkan auditor untuk mengidentifikasi ketidakberesan dan

ketidaksesuaian secara lebih efektif, sehingga mengurangi kemungkinan salah saji laporan keuangan (Al-Ateeq et al., 2022). Hal ini mengarah pada proses audit yang lebih kuat, karena auditor dapat memperoleh wawasan yang lebih dalam tentang operasi klien (Al-Ateeq et al., 2022). Dalam hal efisiensi, teknologi Big Data memungkinkan auditor untuk mengotomatiskan pengumpulan dan analisis data, yang mengurangi waktu yang diperlukan untuk audit dibandingkan dengan metode pengambilan sampel dan pengujian manual (Al-Ateeq et al., 2022). Peningkatan efisiensi ini dapat menghasilkan penghematan biaya bagi auditor dan klien.

Penilaian risiko adalah aspek penting lainnya dalam audit yang mendapat manfaat dari teknologi Big Data. Dengan memberikan pandangan yang lebih komprehensif kepada auditor tentang data keuangan klien, mereka dapat mengidentifikasi area risiko potensial secara lebih akurat dan mengalokasikan sumber daya audit yang sesuai (Yudowati & Alamsyah, 2018). Hal ini menghasilkan pendekatan audit yang lebih tepat sasaran dan berbasis risiko, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas audit secara keseluruhan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian metode campuran, yang menggabungkan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penelitian dengan metode campuran memungkinkan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap pertanyaan penelitian yang kompleks (Creswell & Creswell, 2017). Dalam hal ini, data kuantitatif akan dikumpulkan melalui survei, sedangkan data kualitatif akan diperoleh melalui wawancara.

3.1 Strategi Penelitian

Strategi penelitian untuk penelitian ini adalah pendekatan studi kasus berganda. Studi kasus memungkinkan eksplorasi mendalam terhadap fenomena tertentu dalam konteks kehidupan nyata. Beberapa studi kasus akan dilakukan untuk menangkap beragam pengalaman dan praktik di antara kantor akuntan publik di Indonesia yang telah mengintegrasikan teknologi Big Data ke dalam proses audit mereka.

3.2 Strategi Pengambilan Sampel

Populasi yang diminati untuk penelitian ini terdiri dari kantor akuntan publik di Indonesia. Teknik purposive sampling akan digunakan untuk memilih sampel yang representatif dari perusahaan-perusahaan yang telah mengadopsi teknologi Big Data dalam proses audit mereka. Ukuran sampel akan ditentukan berdasarkan prinsip kejenuhan data, di mana pengumpulan data akan terus berlanjut sampai tidak ada wawasan baru yang muncul (Guest et al., 2006). Sampel perusahaan yang beragam, termasuk KAP Big Four, KAP menengah, dan KAP lokal, akan dipilih untuk memastikan analisis yang komprehensif.

3.3 Analisis Data

3.3.1 Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif yang dikumpulkan melalui survei akan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif akan digunakan untuk meringkas dan menyajikan karakteristik demografis responden dan tanggapan survei.

3.3.2 Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif yang diperoleh dari wawancara akan dianalisis dengan menggunakan analisis tematik (Braun & Clarke, 2006). Proses analisis akan melibatkan langkah-langkah berikut:

- a. Pengenalan: Transkrip akan ditinjau beberapa kali untuk membiasakan diri dengan data.

- b. Pengkodean: Data akan diberi kode secara sistematis untuk mengidentifikasi tema dan pola yang berulang.
- c. Pengembangan Tema: Kode-kode akan disusun ke dalam tema-tema yang lebih luas yang menangkap esensi dari data.
- d. Interpretasi Data: Tema-tema akan ditafsirkan dalam konteks pertanyaan dan tujuan penelitian.
- e. Pelaporan: Temuan-temuan dari analisis kualitatif akan disajikan dengan cara yang jelas dan ringkas, dilengkapi dengan kutipan-kutipan yang relevan dari narasumber.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Temuan Kuantitatif

belum membahas pertanyaan dan tujuan penelitian secara spesifik, penting untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik demografis responden survei. Survei ini diisi oleh total 250 responden, termasuk auditor, manajer, dan profesional TI dari berbagai kantor akuntan publik di Indonesia.

Profil demografis responden adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Demografi Responden

Usia	
Usia Rata-Rata	35,2 tahun
Usia Minimum	26 tahun
Usia Maksimum	59 tahun
Rentang Usia	33 tahun
Lama Pengalaman	
Rata-Rata Pengalaman	9,8 tahun
Tahun Minimum	2 tahun
Tahun Maksimal	28 tahun
Ukuran Perusahaan	
Perusahaan Kecil	37%
Perusahaan Menengah	48%
Perusahaan Besar	15%

Sumber : Hasil olah data (2023)

Profil demografis responden mencerminkan sampel yang beragam dengan tingkat pengalaman yang berbeda-beda dan mewakili perusahaan-perusahaan dengan ukuran yang berbeda. Keragaman ini penting karena dapat mempengaruhi persepsi dan pengalaman dalam adopsi teknologi, khususnya dalam konteks proses audit. Rentang usia dan pengalaman juga memberikan spektrum perspektif yang dapat memperkaya temuan studi dan berkontribusi pada pemahaman yang komprehensif tentang dampak teknologi Big Data dalam proses audit di kantor akuntan publik di Indonesia.

Pemanfaatan Teknologi Big Data

Tabel 2. Hasil Persepsi Survey

Response Options	Utilization of Big Data	Impact on Audit Quality
	Percentage of Respondents	Percentage of Respondents
Not at all	8%	3%
Slightly	12%	7%
Moderately	28%	12%
Very	34	35%
Extensively	18%	43%
	Efficiency Gains	Improved Risk Assessment
	Percentage of Respondents	Percentage of Respondents

No Reduction	9%	5%
Slight Reduction	11%	10%
Moderate Reduction	31%	30%
Substantial Reduction	29%	55%
Significant Reduction	20%	

Sumber : Hasil olah data (2023)

Temuan kuantitatif dari survei ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden melaporkan berbagai tingkat pemanfaatan teknologi Big Data di kantor akuntan publik mereka di Indonesia. Secara khusus, 34% responden mengindikasikan bahwa perusahaan mereka menggunakan teknologi Big Data "Sangat", sementara 18% melaporkan penggunaannya "Secara ekstensif". Mengenai dampak dari teknologi Big Data, mayoritas besar (78%) merasakan dampak positif terhadap kualitas audit, dengan 43% mengindikasikan dampak yang "Sangat Positif". Selain itu, dalam hal peningkatan efisiensi, 79% responden melaporkan bahwa teknologi Big Data memiliki setidaknya pengurangan moderat dalam waktu audit, dengan 29% mengalami "Pengurangan Substansial." Terakhir, terkait peningkatan penilaian risiko, 85% responden merasakan setidaknya peningkatan yang moderat, dengan mayoritas yang signifikan (55%) mengindikasikan peningkatan yang "Signifikan".

4.2 Temuan Kualitatif

4.2.1 Proses Penerapan Teknologi Big Data

Data kualitatif yang diperoleh dari wawancara memberikan wawasan tentang proses penerapan teknologi Big Data dalam proses audit. Responden menyoroti pentingnya perencanaan yang matang, integrasi data, dan pelatihan staf selama fase implementasi. Tantangan yang dihadapi termasuk masalah kualitas data, resistensi terhadap perubahan, dan kebutuhan akan keterampilan khusus.

4.2.2 Pengalaman dan Tantangan

Para responden berbagi pengalaman dan tantangan yang mereka hadapi selama implementasi teknologi Big Data. Pengalaman positif termasuk peningkatan efisiensi audit dan penilaian risiko yang lebih baik. Tantangan yang dihadapi antara lain masalah keamanan data, kebutuhan akan pembaruan teknologi secara terus menerus, dan biaya adopsi teknologi.

4.2.3 Manfaat dan Kekurangan

Data kualitatif juga mengungkapkan manfaat dan kekurangan yang dirasakan dari penggunaan teknologi Big Data. Manfaatnya termasuk peningkatan kualitas audit, analisis data yang lebih cepat, dan peningkatan layanan klien. Kekurangannya termasuk masalah privasi data, kompleksitas integrasi teknologi, dan kebutuhan akan sumber daya tambahan.

4.2.4 Perubahan dalam Praktik Audit

Para responden mendiskusikan perubahan praktik dan prosedur audit yang diakibatkan oleh adopsi teknologi. Perubahan ini termasuk pergeseran ke arah audit yang lebih berbasis data, peningkatan ketergantungan pada analisis data, dan pengembangan teknik audit baru untuk memanfaatkan Big Data.

Diskusi

Pemanfaatan dan Dampak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar kantor akuntan publik di Indonesia telah mengadopsi teknologi Big Data dalam proses audit mereka dalam berbagai tingkatan. Persepsi positif mengenai dampak terhadap kualitas dan efisiensi audit sejalan dengan literatur yang ada (Kogan & Pagano, 2018; Ge et al., 2019). Hal ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi Big Data memiliki potensi untuk meningkatkan praktik audit di Indonesia.

Tantangan dan Pertimbangan

Tantangan yang diidentifikasi, seperti masalah kualitas data dan kebutuhan akan keahlian khusus, menggarisbawahi pentingnya mengatasi hambatan-hambatan ini untuk memaksimalkan manfaat adopsi teknologi (Bryant & Jones, 2012; Cannon & Bedard, 2019). Kantor akuntan publik

harus memprioritaskan jaminan kualitas data dan berinvestasi dalam program pelatihan untuk auditor mereka.

Rekomendasi

Rekomendasi yang diberikan oleh narasumber menawarkan wawasan praktis bagi kantor akuntan publik yang ingin mengoptimalkan penggunaan teknologi Big Data. Memastikan keamanan dan privasi data, memelihara infrastruktur teknologi yang diperbarui, dan pengembangan alat khusus industri adalah area di mana perusahaan dapat memfokuskan upaya mereka.

5. KESIMPULAN

Sebagai kesimpulan, penelitian ini telah memberikan wawasan yang berharga mengenai pemanfaatan dan dampak teknologi Big Data dalam proses audit kantor akuntan publik di Indonesia. Temuan-temuan menunjukkan bahwa sebagian besar KAP di Indonesia telah menggunakan teknologi Big Data dalam berbagai tingkatan, dengan mayoritas merasakan dampak positif terhadap kualitas audit, peningkatan efisiensi, dan peningkatan penilaian risiko. Profil demografis responden, termasuk usia, pengalaman kerja, dan ukuran perusahaan, menggarisbawahi keragaman dalam sampel dan implikasinya terhadap adopsi teknologi. Kehadiran para profesional junior dan profesional berpengalaman, serta profesional dari perusahaan kecil, menengah, dan besar, memperkaya pemahaman tentang bagaimana berbagai segmen industri mengadopsi dan mendapatkan manfaat dari teknologi Big Data. Tantangan seperti masalah kualitas data, resistensi terhadap perubahan, dan kebutuhan akan keahlian khusus menyoroti area-area di mana perusahaan dapat memfokuskan upaya mereka untuk lebih meningkatkan efektivitas teknologi Big Data dalam audit. Rekomendasi yang diberikan oleh para responden menawarkan panduan praktis bagi kantor akuntan publik di Indonesia yang ingin mengoptimalkan penggunaan teknologi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ateeq, B., Sawan, N., Al-Hajaya, K., Altarawneh, M., & Al-Makhadmeh, A. (2022). Big data analytics in auditing and the consequences for audit quality: A study using the technology acceptance model (TAM). *Corporate Governance and Organizational Behavior Review*, 6(1), 64–78.
- Bellini, F. (2014). *Big Data Analytics for Financial Frauds Detection*.
- Churakova, E. N. (2022). On Issues of Big Data Legal Policy Application in the Russian Federation. *Digital Technologies in the New Socio-Economic Reality*, 109–114.
- Dhiman, G., Juneja, S., Mohafez, H., El-Bayoumy, I., Sharma, L. K., Hadizadeh, M., Islam, M. A., Viriyasitavat, W., & Khandaker, M. U. (2022). Federated learning approach to protect healthcare data over big data scenario. *Sustainability*, 14(5), 2500.
- Iskandar, Y., Ardhiyansyah, A., & Jaman, U. B. (2023). The Effect of Leadership, Supervision, and Work Motivation of the Principal on Teacher Professionalism at SMA Yadika Cicalengka, Bandung Regency. *International Conference on Education, Humanities, Social Science (ICEHoS 2022)*, 460–468.
- Jaman, U. B., & Pertiwi, E. (2023). Kedaulatan Pajak Negara Indonesia Terhadap Perusahaan Multinasional Digital. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 32–42.
- Jaman, U. B., Putri, G. R., & Anzani, T. A. (2021). Urgensi Perlindungan Hukum Terhadap Hak Cipta Karya Digital. *Jurnal Rechten: Riset Hukum Dan Hak Asasi Manusia*, 3(1), 9–17.
- Jin, T. F. (2003). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi dan pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja akuntan publik. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 5(1), 1–26.
- Kurniawan, -, Maulana, A., & Iskandar, Y. (2023). The Effect of Technology Adaptation and Government Financial Support on Sustainable Performance of MSMEs during the COVID-19 Pandemic. *Cogent Business & Management*, 10(1), 2177400.
- Naysary, B., Dhoraisingam, S., Siew, E.-G., & Asiaei, K. (2022). Application of Big Data Analytics in Accounting: A Bibliometric and Visual Study. *Available at SSRN 4214190*.

- Pansare, J. R., & Bajad, V. D. (2016). Errors detection in big sensor data on cloud using time efficient technique. *Proceedings of the ACM Symposium on Women in Research 2016*, 12–14.
- Yang, J., Blount, Y., & Amrollahi, A. (2021). *Adoption of AI in the Auditing Practice: A Case study of a Big Four Accounting Firm*.
- Yudowati, S., & Alamsyah, A. (2018). Big data framework for auditing process. *International Journal of Engineering & Technology*, 7(4.38), 908–911.